

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian tertentu serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh instansi. Sistem pendidikan yang berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Searah dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang profesional menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas. Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud yaitu kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 1 (satu) semester penuh dengan bobot 20 SKS yaitu setara dengan 900 jam atau 5 bulan, serta diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII bagi program – program studi yang menyelenggarakan program D-IV.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan persyaratan kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini, mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan, serta diharapkan mampu berpartisipasi dalam memberikan kontribusi bagi sebuah perusahaan atau instansi. Sesuai dengan Program Studi Akuntansi Sektor Publik, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Instansi Pemerintahan yang memiliki lingkup kerja sesuai dengan teori dan praktik yang didapatkan selama perkuliahan. Praktik

Kerja Lapang (PKL) ini ditempuh pada bulan Agustus tahun 2021 sampai dengan Januari 2022 pada kantor Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Bondowoso.

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso atau sering disebut Bapenda Kabupaten Bondowoso merupakan instansi yang melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintah pada bidang keuangan atau pendapatan yang menjadi kewenangan daerah. Bapenda Kabupaten Bondowoso memiliki tugas yaitu mengkoordinasikan target penerimaan Pendapatan Asli Daerah serta merealisasikannya bersama-sama dengan unit-unit Satuan Kerja Penghasil Pendapatan Asli Daerah (PAD), untuk selanjutnya dapat dipergunakan membiayai belanja Pemerintah kota Bondowoso yang telah ditetapkan. Terdapat dua Bidang pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso adalah Bidang PBB-P2 dan BPHTB serta Bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Bidang PBB-P2 dan BPHTB mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengelolaan pendapatan daerah yang bersumber dari PBB-P2, BPHTB, dan penerimaan dana bagi hasil PBB-P2 Migas, Kehutanan dan Perkebunan. Untuk Bidang Pajak dan Retribusi mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengelolaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah selain PBB-P2 dan BPHTB, penerimaan dana bagi hasil dan penerimaan lainnya.

Dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini berfokus pada Bidang Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Khususnya pada Sub Bidang Intensifikasi dan Ekstensifikasi PBBP2 & BPHTB dimana pada sub bidang ini memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 81 tahun 2020 menggantikan Peraturan Bupati Nomor 80 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Pendapatan Kabupaten Bondowoso. Salah satu tupoksi yang dilakukan yaitu melakukan administrasi pendaftaran, pendataan obyek pajak baru PBB-P2 sebagai obyek baru yang belum terdaftar administrasi PBB-P2 dan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) PBB-P2. Pendaftaran atau Pengajuan Objek Pajak Baru merupakan permohonan oleh Wajib Pajak atau Subjek Pajak yang belum terdaftar pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda)

Kabupaten Bondowoso yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi, dan atau memperoleh manfaat atas bangunan untuk mendaftarkan objek pajaknya dengan penelitian kantor dan penelitian lapangan. Proses diawali dengan wajib pajak datang ke kantor Bapenda Bondowoso mengajukan permohonan pelayanan dengan melampirkan syarat-syarat yang telah ditentukan. Berkas-berkas yang telah lengkap akan dibuatkan formulir pelayanan dan semua data akan di *cross-check* data fisik dengan yang ada di lapangan sama. Kemudian dilakukan pemeriksaan lapangan dan diterbitkan Lembar Hasil Penelitian (LHP). LHP diajukan ke Kepala Bidang PBB-P2 dan BPHTB serta Kepala Sub Bidang Intensifikasi dan Ekstensifikasi PBB-P2 dan BPHTB. Berkas wajib pajak tersebut diberikan kepada sub bidang pengelolaan data dan informasi untuk dilakukan perekaman data SPOP dan LSPOP serta penetapan sebagai objek pajak. Setelah ditetapkan dan dicetak akan menerbitkan Nomor Objek Pajak (NOP) hasilnya berupa Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT). Setelah SPPT tercetak akan dialihkan ke pelayanan dan diserahkan ke wajib pajak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan kewajiban Praktik Kerja Lapangan sebagai persyaratan wajib bagi mahasiswa.
2. Untuk memperoleh wawasan dan pengimplementasian langsung pada bidang akuntansi yang ada di lingkungan kerja nyata dan memperoleh perbandingan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan.
3. Membentuk karakter mahasiswa untuk menjadi individu yang jujur, disiplin, tepat waktu, dan dapat bekerja sama dalam kelompok maupun individual.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melaksanakan dan menjelaskan tugas bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta bidang PBB-P2 dan BPHTB
2. Dapat memahami dan menjelaskan prosedur pengajuan objek pajak baru atas pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso.

1.2.3 Manfaat PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Instansi, adapun manfaat tersebut, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Sarana pengaplikasian kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk diterapkan dalam pelaksanaan kerja.
 - b) Meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam melakukan suatu pekerjaan.
 - c) Memberikan gambaran yang jelas dalam dunia kerja.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a) Meningkatkan hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Instansi Pemerintahan dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso.
 - b) Politeknik Negeri Jember akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja praktik atau magang.
 - c) Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi kedua belah pihak.
3. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso
 - a) Menjalinkan hubungan baik dengan lembaga pendidikan perguruan tinggi dan turut berpartisipasi dalam upaya memajukan pembangunan pendidikan.
 - b) Membantu meringankan kegiatan operasional pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.
 - c) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso. Berikut ini adalah identitas lengkap tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan :

Nama Instansi : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso
 Alamat Instansi : Jl. Khairil Anwar No. 279, Badean, Kecamatan
 Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68214
 Website : <https://bapenda.bondowosokab.go.id>
 E-mail : bpd.bondowoso@gmail.com
 Waktu pelaksanaan : selama 5 bulan atau setara dengan 900 jam dimulai dari
 tanggal 09 Agustus 2021 sampai dengan 14 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 Bulan terhitung dari tanggal 09 Agustus 2021 sampai dengan 14 Januari 2022. Total jam Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan sebanyak 900 jam, dengan ketentuan jam operasional :

Hari Masuk : Senin-Kamis (07.00-15.00 WIB)
 Jumat (06.30-11.00 WIB)

Metode pelaksanaan PKL ini dilakukan menggunakan sistem *rolling* setiap satu bulan sekali di dua bidang. Adapun bidang yang ditempati yaitu Bidang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) & BPHTB dan Bidang Pajak & Retribusi Daerah. Adapun urutan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama menjalankan kegiatan PKL, yaitu :

1. Pembekalan PKL

Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), wajib bagi mahasiswa untuk mengikuti pembekalan PKL yang berisi tentang pengarahan untuk pemenuhan capaian pembelajaran, etika, teknik dan/atau pengayaan materi sebagai bekal PKL. Pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 2 hari secara virtual melalui zoom meeting pada tanggal 20-21 Agustus

2021. Pada hari Jum'at, 20 Agustus 2021 materi diberikan oleh Jurusan Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Sedangkan, pada hari Sabtu, 21 Agustus 2021 materi berikan oleh Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember.

2. Pelaksanaan PKL

- a. Mahasiswa/i diminta untuk SWAB Antigen sebelum melaksanakan kegiatan PKL dalam rangka mematuhi protokol kesehatan yang berlaku ditengah pandemi *Covid-19*.
- b. Pada tanggal 09 Agustus 2021 mahasiswa/i bersama dengan Dosen Pembimbing Lapang sekaligus Koordinator PKL yaitu Bapak Endro Sugiartono, SE. MM. mengunjungi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bondowoso untuk mulai melaksanakan PKL.
- c. Bapak Indra Kusuma Atmaja, SH selaku pembimbing lapang memberikan pengarahan terkait gambaran umum Bapenda serta memberikan arahan pelaksanaan kegiatan PKL mulai dari hari masuk, jam kerja, pakaian yang dikenakan, absensi, bidang penempatan kegiatan PKL.
- d. Metode pelaksanaan PKL menggunakan sistem *rolling* setiap 1 bulan sekali pada Bidang Pajak & Retribusi Daerah serta Bidang PBB-P2 & BPHTB. Adapun metode pelaksanaan PKL sebagai berikut :
 1. Pada bulan pertama (09 Agustus 2021 - 03 September 2021), ditempatkan pada Bidang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) & BPHTB di bagian Pelayanan.
 2. Pada bulan kedua (06 September 2021 - 01 Oktober 2021), ditempatkan pada Bidang Pajak & Retribusi Daerah.
 3. Pada bulan ketiga (04 Oktober 2021 - 29 Oktober 2021), ditempatkan pada Bidang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) & BPHTB di bagian Pelayanan.
 4. Pada bulan keempat (01 November 2021 – 26 November 2021), ditempatkan pada Bidang Pajak & Retribusi Daerah.

5. Pada bulan kelima (29 November 2021 – 24 Desember 2021 Pada), ditempatkan pada Bidang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) & BPHTB di bagian Pelayanan.
 6. Pada 2 minggu (27 Desember 2021 – 14 Januari 2021) ini ditempatkan pada Bidang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) & BPHTB berfokus untuk membantu dalam kegiatan pencetakan masal SPPT.
- e. Mahasiswa/i mengisi Daftar Hadir dan *log-book* yang diisi dengan jabaran kegiatan harian yang dilakukan selama PKL, kemudian disahkan oleh dosen pembimbing.
 - f. Mencatat dan mendokumentasikan hasil kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan.

3. Pelaporan Hasil PKL

Laporan PKL disusun sebagai bahan pertanggungjawaban dari hasil kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dan dilaporkan kepada pembimbing lapang dan dosen pembimbing PKL di Politeknik Negeri Jember.